

Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Kresek Berwarna Putih Di SLBN 1 Padang Sidempuan

Siti Ertina Hasibuan¹, Armaini²
Universitas Negeri Padang

ABSTRACT: *This study aims to prove the effectiveness of video tutorial media in making flowers from white crackle bags for deaf children in class X at SLBN Padang Sidempuan. This research is based on the problems found in SLB 1 Padang Sidempuan class X in Tuanrungu which consists of five students, generally deaf children have been taught several skills but the skill of making flowers from plastic bags has never been taught to children. This study uses a type of research, namely the experimental method. The method used to determine whether the media model with video tutorials could be effectively used in making flowers from white plastic bags. The subjects of this study were deaf children in class X at SLBN Padang Sidempuan. The results of this study were an increase in children's ability to make flowers from plastic bags after being given treatment using video tutorial media. The results of the comparison of the pretest and posttest percentages showed an increasing ratio of the ability to make flowers from plastic plastic bags for deaf children of class X B at SLB Negeri 1 Padang Sidempuan after being treated using video tutorials. Research with a direct learning model conducted by researchers with the aim of proving that video tutorial media can be effective in flower making skills can be seen by comparing the pre-test and post-test scores and can be proven through the Wilcoxon Sign Rank Test where $Z_{hitung} = -2.023b$ and $Asymp. Sig (2-tailed) = .043$, meaning $Z_{hitung} > Asymp. Sig. (2-tailed)$ thus H_0 is rejected and H_a is accepted.*

Keywords: *Media Effectiveness, Video tutorial, Flowers*

I. PENDAHULUAN

Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami hambatan pada perkembangan indra pendengaran yang disebabkan adanya kerusakan pada bagian indra pendengaran sehingga mengakibatkan anak tidak bisa menerima bunyi atau ransangan dari lingkungannya. Tetapi di balik kekurangannya anak tunarungu mempunyai kemampuan di bidang keterampilan vokasional.

(Saleh., 2017) Pendidikan atau keterampilan vokasional merupakan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan/kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja dan apresiasi dalam makna produktif dan efektif.

Keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat yang harus dikembangkan menjadi suatu bakat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik (Kasjian& Iswari, 2013).

Keterampilan vokasional adalah konseptual apresiatif dan kreatif produktif dalam menghasilkan sebuah produk atau benda yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya teknologi sederhana dan salah satu keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak tunarungu (fatmawati dan tarmanssya 2013).

Dalam proses pengamatan yang peneliti lakukan di SLBN Padang Sidempuan ditemui 5 orang siswi dengan jenis kelamin perempuan yang ber inisial SA, SZH, AS,ND,DP berada di kelas X dengan karakteristik tunarungu,. Penulis mengamati saat proses pembelajaran keterampilan pada saat membuat bunga dari sedotan dimana siswi tersebut sudah pandai dalam membuat bunga dari sedotan, tetapi setiap pembelajaran keterampilan membuat bunga yang diajarkan hanya membuat bunga dari sedotan dan belum pernah diajarkan membuat bunga dari kantong plastik dan dari bahan lainnya. Pada saat pembelajaran membuat bunga dari sedotan terlihat beberapa siswa mulai bosan dalam pembelajaran membuat bunga dari sedotan, karena setiap pembelajaran keterampilan vokasional membuat bunga yang diajarkan guru hanya membuat bunga sedotan dan tidak ada membuat bunga yang lain sehingga *mood* siswa kadang tidak ada pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga bunga yang dibuat siwa hanya sedikit. Siswa akan rajin membuat bunga jika ada guru kelas yang mendampingi didalam dikelas untuk membimbing. Untuk itu penulis tertarik mengajarkan membuat bunga dari kantong plastik kresek pada anak, dikarenakan belum pernah diajarkan disekolah.

Bunga sering kita jumpai daam kehidupan kita sehari-hari, bunga memiliki warna yang indah sehingga menarik perhatian setiap orang yang melihatnya. Pengertian bunga menurut (Hamidin, 2012) merupakan tanaman yang sangat indah untuk di pandang. Kecantikan dan keindahan bunga sudah sejak lama menarik perhatian dari insan untuk dinikmati dan juga bisa diolah, agar menambah kecantikan dan keindahan bunga harus pandai menyusun dengan berbagai bentuk dan variasi supaya menambah kesan menarik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin melihat apakah video tutorial efektif dalam keterampilan vokasional membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih pada anak tunarungu kelas X di SLB 1 Padang Sidempuan. Video tutorial merupakan media yang menampilkan gambar yang bergerak, terdapat didalamnya terdiri dari penjelasan tentang materi pembelajaran seperti membuat bunga yang di lakukan oleh penulis. (Fhadilla & Armaini, 2020). Penulis memperlihatkan video yang sudah penulis buat kepada anak menggunakan laptop tentang langkah-langkah membuat bunga dari kantong plastik kresek.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah efektif video tutorial dalam keterampilan membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putik pada anak tunarungu kelas X di SLBN 1 Padang Sidempuan.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain ekperimen yaitu pre eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah anak tunarungu kelas X di SLB N 1 Padang Sidempuan yang berjumlah 5 orang sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah

5 orang. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu media *video tutorial*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan vokasional membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument penelitian yang berisi tentang langkah-langkah membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah, langkah yang pertama yaitu *pretest* atau melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, setelah dilakukan *pretest* kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media *video tutorial* dalam keterampilan vokasional membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih bagi anak tunarungu langkah terakhir yaitu *posttest* melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya pengolahan data dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Perolehan skor *pretest* dan *posttest* dalam membuat bunga dari kantong plastik kresek bagi anak tunarungu yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Subjek	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)
1	SA	65	91
2	SZ	60	86
3	DP	47	78
4	ND	56	82
5	AS	60	86
Jumlah		288	423

Dari tabel diatas dapat didefinisikan persentase atau kemampuan awal dan kemampuan setelah diberi perlakuan atau disebut dengan *posttest*.

Data Nilai Pre Test

Data hasil pre test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	5	47	65	57.60	6.731

Valid N (listwise)	5				
--------------------	---	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil saat pre test adalah SA sebesar 65, sedangkan nilai terendah saat pre test adalah DP sebesar 47. Sedangkan nilai rata-rata pre test masing-masing adalah 57.60.

Data Nilai Posttest

Tabel Hasil Data Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test	5	78	91	84.60	4.879
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi saat posttest yaitu SA sebesar 91 sedangkan yang mendapat nilai terendah saat posttest yaitu DP sebesar 78. Sedangkan nilai rata-rata posttest masing-masing subjek adalah 84.60.

Setelah diketahui hasil dari pre test dan posttest selanjutnya menentukan nilai rank atau peringkat berawal dari beberapa subjek sebelum diberikan atau sesudah diberikan perlakuan menggunakan analisis memakai pengujian hipotesis uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, dibutuhkan beberapa syarat dalam menganalisis data yang dihasilkan dengan membandingkan *Asymp Sig. (2 tailed)* dengan taraf signifikansi (α). Taraf signifikansi yang digunakan dalam analisis yaitu 0,05 atau 5%. Syarat pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.4 Syarat Pengujian Hipotesis

Hipotesis	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf signifikansi (α)	Kesimpulan
-----------	-------------------------------	---------------------------------	------------

Hipotesis nihil : Video tutorial tidak efektif digunakan untuk keterampilan vokasioanal membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih	> 0.05	0.05	Hipotesis nihil ditolak
Hipotesis alternatif : Video tutorial efektif digunakan untuk keterampilan vokasioanal membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih	< 0.05	0.05	Hipotesis alternatif diterima.

Untuk membuktikan hipotesis video tutorial dapat efektif dalam keterampilan membuat bunga dari kantong plastik kresek, maka digunakan uji analisis *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil perhitungan analisis *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut:

Tabel Uji Analisis

Test Statistics^a

	POST TEST – PRE TEST
Z	-2.023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji rangking bertanda wilcoxon (*Wilcoxon Sign Rank Test*) antara pre test dan postest menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan $Z_{hitung} = -2.023^b$ dengan probabilitas *Asymp Sig (2-tailed) = .043* nilai probabilitas yang diperoleh melalui uji analisis kemudian dibandingkan dengan pebandingan yang sudah ditetapkan $\alpha = 0.05$, sehingga probabilitas Z_{hitung} kurang dari probabilitas yang di tetapkan ($0.042 < 0.05$).

Oleh karena itu nilai probabilitas Z_{hitung} dari uji rang bertanda wilcoxon lebih kecil dari pada nilai probabilitas yang di tetapkan 5% ($\alpha = 0.05$), dan dari hasil analisis deskriptif di peroleh rata-rata pre test 36.60. dan postest 77.80. dapat dikatakan bahwa Video Tutorial efektif dalam keterampilan vokasional membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna putih di SLBN 1 Padang Sidempuan.

Dengan demikian dalam penelitian yang berbunyi :”Efektivitas Media Video Tutorial Dalam Keterampilan Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Kresek Berwarna Putih Di SLBN 1 Padang Sidempuan” dapat diterima.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang di lakukan di SLBN 1 Padang Sidempuan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa video tutorial efektif dalam keterampilan vokasional membuat bunga dari kantong plastik kresek berwarna puti bagi anak tunarungu terbukti dari hasil perhitungan yang dihitung menggunakan uji wilcoxon *Sign Rank Test* -2.023^b dan *Asymp.Sig(2-tailed) = .043*, berarti $Z_{hitung} > Asymp.Sig.(2-tailed)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Fhadilla, N., & Armaini. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membuat Karang Bunga Papan Melalui Media Video Tutorial PADA anak Tunarungu. *Jurnal Of Instructional Technologi, 1*.
- Hamidin. (2012). *Seni Merangkai Bunga*.
- Kasjian, Z., & Iswari, M. (2013). *Meningkatkan Keterampilan Mengolah Daging Sapi Menjadi Bakso Melalui Metode Latihan dengan Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Anak Tunarungu di SMPLB koto Baru Kabupaten Solok. 3*(Jurnal Pendidikan).

Saleh. (2017). *Peningkatan Kompetensi Siswa Menulis Melalui Progam Keterampilan Vokasional di SLBN-B YPALB Karangayar.*